E-ISSN: 3025-0994
Halaman 767-778
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di KB TK-IT Al Ibrah Gresik

Nabila Nathania Nur Ramadlani

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Gresik
e-mail: thaniadani8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi, pelaksanaan supervisi dan kendala-kendala yang dialami saat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif dengan jenis studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas dan guru shadow. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan supervisi di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik mengalami kendala yaitu keterbatasan waktu supervisi, kurangnya kesiapan guru dalam menerima umpan balik dan terbatasnya fasilitas pendukung dalam pelaksanaan supervisi. Namun, keterbatasan waktu tidak menjadi hambatan yang signifikan karena kepala sekolah mampu menerapkan strategi sehingga supervisi berjalan efektif. Kurangnya kesiapan guru menerima umpan balik juga tidak menjadi hambatan karena komunikasi kepala sekolah dan guru terjalin baik.

Kata Kunci: Supervisi, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Abstract

This study aims to analyze the role of supervision, the implementation of supervision, and the obstacles experienced during the principal's supervision in improving teacher performance at KB TK-IT Al-Ibrah Gresik. This type of research is qualitative research with a descriptive form with a case study type. Research data were obtained through observation, interviews, and documentation. Data sources in this study consisted of the principal, homeroom teachers, and shadow teachers. The results of the study indicate that the role of principal supervision in improving teacher performance at KB TK-IT Al-Ibrah Gresik has been carried out well. The implementation of supervision at KB TK-IT Al-Ibrah Gresik has been carried out systematically through the stages of planning, implementation, and follow-up of supervision. The implementation of principal supervision in improving teacher performance at KB TK-IT

Al-Ibrah Gresik experienced obstacles, namely limited supervision time, lack of teacher readiness to receive feedback, and limited supporting facilities in the implementation of supervision. However, time constraints did not become a significant obstacle because the principal was able to implement strategies so that supervision ran effectively. Lack of teacher readiness to receive feedback also did not become an obstacle because communication between the principal and teachers was well established.

Keywords : *Supervision, Principal, Teacher Performance*

LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan besar, menjadikan tuntutan pendidikan semakin tinggi karena pendidikan menjadi pilar utama dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya yang kompeten, berintegritas dan mampu bersaing. Keberhasilan pendidikan bukan hanya ditentukan oleh kurikulum dengan fasilitas yang memadai, tetapi bergantung terhadap kualitas sumber daya manusia yang terlibat (Juita *et al*., 2024). SDM di dunia pendidikan yang terlibat meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, pengawas dan adminstrator pendidikan. Mereka termasuk aset berharga yang dapat memainkan peran sentral selama proses pembelajaran pendidikan (Haq & Maunah, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai dengan mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan maksimal jika tidak ada peran dari guru. Peran guru yaitu bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan peserta didik dan bertanggungjawab atas segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam rangka membina peserta didik agar menjadi orang yang bersusila, cakap, dan berguna bagi nusa dan bangsa (Maulana *et al*., 2025). Guru adalah seseorang yang berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah (Kamal, 2019). Menurut Masrum (2021) guru berperan untuk memberikan bimbingan, keteladanan, pelatihan kepada dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Guru di negara Indonesia tergolong sangat banyak dan memadai secara kuantitas. Namun kebutuhan dan kualitas yang didistribusikan tidak seimbang. Hal tersebut terjadi karena guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya, guru mengalami kesulitan menerapkan metode pengajaran dengan ilmu yang mereka miliki dan rekrutmen guru terindikasi kecurangan sehingga masih dipertanyakan kelayakannya (Jayadi *et al*., 2023).

Kondisi tersebut menuntut adanya peran dari kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seorang guru yang memiliki kemampuan memimpin seluruh sumber daya dan aktivitas di sekolah sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama (Botutihe *et al*., 2020). Karena kepala sekolah juga memiliki peran aktif dalam memajukan lembaga pendidikan (Ridwan *et al*., 2023). Karena fungsi kepala sekolah yaitu sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai supervisor, yaitu menyaksikan, menilai dan

mengarahkan guru, tenaga kependidikan dan teknisi dalam melaksanakan pekerjaannya (Susatya, 2023).

Peran supervisi kepala sekolah menjamin kualitas kinerja guru. Kinerja guru ialah suatu hasil kerja yang dicapai guru seperti kesiapan mengajar, pelaksanaan mengajar di kelas dan evaluasi hasil belajar siswa (Tamsyiati *et al.*, 2025). Supervisi merupakan proses pembinaan secara profesional. Supervisi adalah seluruh bantuan pembinaan dari pemimpin dengan tujuan mengembangkan kepemimpinan guru di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan (Azis, 2016). Supervisi efektif membuat kepala sekolah dapat memberi umpan balik, menganalisa kesulitan guru, memfasilitasi pengembangan kompetensi dan memotivasi guru untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan (Marhadin *et al.*, 2025). Supervisi dianggap wajib bagi kepala sekolah, namun pada kenyataannya pelaksanaan supervisi di berbagai sekolah masih terdapat banyak kendala. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Rindi & Lestari (2024) yang menyatakan bahwa supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 2 Gading Sari memiliki hambatan yaitu guru berhalangan hadir karena sakit, izin, kurangnya persiapan administrasi guru ketika pelaksanaan supervisi. Penelitian oleh Marhadin *et al*. (2025) yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah mengalami beberapa kendala yaitu keterbatasan waktu akibat beban administratif kepala sekolah, kurang kesiapan guru dalam menerima umpan balik dan keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran. Sehingga kondisi tersebut dapat mempengaruhi pencapaian pembelajaran.

Fenomena tersebut juga terjadi di KB TK IT Al-Ibrah Gresik yang belokasi di Jl. Arif Rahman Hakim No. 20-22, Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61111 merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk menumbuhkan generasi Qur'ani, berakhlak mulia, tangguh, berprestasi optimal dan berwawasan global. Pembelajaran di KB TK IT Al-Ibrah memadukan Kurikulum Merdeka, Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), dengan pendekatan metode Montessori sehingga anak-anak belajar sesuai tahap perkembangan usianya. Kegiatan harian diperkaya dengan pembiasaan ibadah, tahfidz dan tahsin Qur'an, serta berbagai aktivitas yang melatih kemandirian, kreativitas, dan kepedulian sosial. Selain pembelajaran inti, anak-anak juga difasilitasi dengan program ekstrakurikuler, kegiatan tematik, proyek, hingga aktivitas inklusi bagi anak berkebutuhan khusus (Al Ibrah KB-TK Islam Terpadu, 2025).

Dalam mencapai seluruh tujuan sekolah, maka keikutsertaan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi dianggap menjadi salah satu hal yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah KB TK IT Al-Ibrah Gresik, bahwa supervisi dijalankan setiap satu minggu sekali. Namun fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa meskipun supervisi telah dilaksanakan secara rutin setiap semester, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang ditemukan adalah keterbatasan waktu kepala sekolah karena harus menjalankan berbagai tugas manajerial dan administratif di sekolah. Kondisi tersebut menyebabkan kepala sekolah tidak selalu dapat terlibat secara langsung dalam seluruh rangkaian supervisi dan pada beberapa kesempatan dibantu oleh staf sekolah. Selain itu, pelaksanaan supervisi yang dilakukan satu kali dalam satu semester menuntut adanya tindak lanjut yang efektif agar hasil supervisi dapat memberikan dampak

yang optimal terhadap peningkatan kinerja guru. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam untuk mengetahui peran supervisi, pelaksanaan supervisi dan kendala yang dialami saat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al Ibrah Gresik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2013) penelitian sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Menurut Sahir (2021) penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus perkasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda. Tujuan utama penelitian kualitatif menurut Naamy (2019) adalah untuk memahami fenomena sosial dengan lebih menitikberatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif dengan jenis studi kasus. Studi kasus yaitu penelitian mendalam tentang individu, kelompok, organisasi, atau program kegiatan dalam waktu tertentu dengan tujuan memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam, kemudian dianalisis untuk menghasilkan teori (Abdussamad, 2021). Sumber data yang digunakan yaitu data primer melalui observasi dan wawancara. Kemudian data sekunder melalui informasi, bentuk arsip, dokumen, buku, jurnal dan lain sebagainya (Rahmadi, 2011).

Teknik pengumpulan data melalui tiga metode. Pertama, observasi partisipan yaitu dengan pengamatan dan pencarian sesuatu yang dikerjakan oleh kejadian yang diamati dan ikut merasakan suasananya (Sahir, 2021). Kedua, wawancara mendalam yaitu pewawancara dengan informan terlibat dalam dialog mengalir menggunakan pedoman umum yang bertujuan menggali pengalaman dan makna mendalam sehingga memperoleh informasi yang lebih rinci (Saleh, 2023). Ketiga, dokumentasi mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi berupa dokumen dan rekaman, seperti dokumen, foto dan bahan statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis menurut Miles dan Huberman, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penegasan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik

a. Memberdayakan Seluruh Guru untuk Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar dengan Baik

Kepala sekolah KB TK-IT Al-Ibrah Gresik telah melaksanakan perannya dalam memberdayakan seluruh guru melalui supervisi akademik yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Supervisi ditujukan kepada guru wali kelas dan guru shadow yang mendampingi siswa berkebutuhan khusus. Selain itu juga memastikan setiap guru memperoleh kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah juga memberdayakan guru melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional, seperti pelatihan, *workshop*, dan *sharing session* antarguru. Tujuannya untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan,

dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru merasakan manfaat dari program-program karena memperluas pemahaman mereka mengenai strategi pembelajaran, metode mengajar, serta pengelolaan kelas yang lebih efektif. Supervisi yang dilaksanakan berfungsi sebagai sarana pengawasan, bimbingan dan pembinaan yang mendukung pengembangan profesional guru sesuai dengan tuntutan profesinya. Pelatihan dan *workshop* adalah upaya pemberdayaan guru agar melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Kemudian, kepala sekolah memberikan apresiasi, motivasi, dan dukungan kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan semangat kerja guru.

b. Menjalin Hubungan Baik dengan Masyarakat

Kepala sekolah KB TK-IT Al-Ibrah Gresik telah menunjukkan perannya dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat melalui komunikasi yang aktif, terbuka, dan berkesinambungan. Hubungan tersebut tidak hanya dibangun dengan orang tua siswa, tetapi juga dengan masyarakat di lingkungan sekitar sekolah. Upaya membangun hubungan yang harmonis dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan orang tua dan masyarakat sehingga tercipta kerja sama yang saling mendukung dalam penyelenggaraan pendidikan. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa kepala sekolah secara aktif melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah. Keterlibatan berbagai pihak tersebut bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program pendidikan yang dilaksanakan sekolah.

c. Menyelesaikan Tugas dan Pekerjaan Tepat Waktu

Kepala sekolah KB TK-IT Al-Ibrah Gresik menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola pekerjaan dan memastikan seluruh tugas dapat diselesaikan tepat waktu. Hal tersebut terlihat dari kegiatan monitoring yang dilakukan secara rutin terhadap pelaksanaan tugas guru serta berbagai program sekolah. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa setiap guru melaksanakan tanggung jawabnya sesuai ketentuan dan target. Kepala sekolah aktif memantau pelaksanaan tugas guru guna memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan koordinasi secara berkala dengan guru dan staf sekolah untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas serta mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan program sekolah. Melalui koordinasi tersebut, berbagai permasalahan dapat segera ditindaklanjuti sehingga tidak menghambat pencapaian target yang telah ditetapkan. Kepala sekolah menerapkan manajemen waktu melalui penyusunan skala prioritas pekerjaan berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensi penyelesaiannya. Kepala sekolah menyusun jadwal kegiatan sekolah secara terencana dan menentukan pekerjaan yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Perencanaan yang jelas membantu guru memahami tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan serta target waktu yang harus dicapai. Selain itu, kepala sekolah juga mendelegasikan tugas kepada guru sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing. Langkah tersebut bertujuan agar setiap pekerjaan dapat

dilaksanakan secara efektif dan efisien serta menghindari terjadinya penumpukan tugas pada individu tertentu.

d. Berhasil Menerapkan Prinsip Kepemimpinan Sesuai Kedewasaan Seluruh Pegawai di Sekolah

Kepala sekolah KB TK-IT Al-Ibrah Gresik telah menerapkan prinsip kepemimpinan yang disesuaikan dengan tingkat kedewasaan, kemampuan, dan pengalaman guru melalui pendekatan supervisi klinis yang bersifat kolaboratif. Pendekatan tersebut dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas, kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta pemberian umpan balik kepada guru. Melalui pendekatan ini, guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, kendala, serta kebutuhan yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tercipta komunikasi yang terbuka dan hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah mampu memahami karakteristik masing-masing guru serta berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dalam pelaksanaan supervisi, kepala sekolah menggunakan pendekatan kolaboratif sehingga guru merasa lebih nyaman dalam menerima masukan dan arahan. Pendekatan tersebut memungkinkan terciptanya hubungan yang demokratis antara kepala sekolah dan guru karena proses supervisi fokus pada penilaian kinerja, pemberian bimbingan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga guru tidak merasa diawasi secara berlebihan, melainkan memperoleh kesempatan untuk berdiskusi dan mencari solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya. Penerapan supervisi klinis juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru.

e. Berhasil Mewujudkan Tujuan Sekolah yang Produktif Sesuai Ketentuan yang Ditetapkan

Kepala sekolah KB TK-IT Al-Ibrah Gresik telah menunjukkan peran yang efektif dalam mewujudkan tujuan sekolah yang produktif melalui pelaksanaan supervisi akademik, pembinaan guru, serta penerapan kepemimpinan yang kolaboratif dan demokratis. Kepala sekolah secara aktif melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran, mengevaluasi kinerja guru, serta memberikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah juga melakukan koordinasi secara rutin dengan guru untuk mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul serta mencari solusi yang tepat guna mendukung tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang kolaboratif dengan menunjukkan sikap terbuka terhadap berbagai masukan dan pendapat dari guru maupun staf sekolah. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk berdiskusi dan menyampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Sikap terbuka tersebut mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman, harmonis, dan saling mendukung sehingga meningkatkan efektivitas kerja seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah mampu memberdayakan kompetensi dan potensi yang dimiliki setiap guru melalui pembagian tugas yang disesuaikan dengan kemampuan dan bidang keahlian masing-masing. Pembagian

tugas yang tepat membantu guru melaksanakan tanggung jawabnya secara optimal. Di samping itu, arahan yang jelas dari kepala sekolah membantu guru memahami target dan tanggung jawab melaksanakan tugasnya agar lebih terarah dan efektif. Kepala sekolah juga aktif memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik

a. Perencanaan Supervisi

Perencanaan supervisi akademik di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Kepala sekolah merencanakan supervisi dengan menetapkan tujuan, menentukan teknik supervisi, serta menginformasikan jadwal kepada guru sebelum kegiatan supervisi dilaksanakan. Tujuannya agar pelaksanaan supervisi berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Supervisi ditujukan kepada seluruh guru, baik guru wali kelas maupun guru shadow dengan tujuan meningkatkan kompetensi, kualitas pembelajaran, dan kinerja guru. Teknik yang digunakan meliputi observasi kelas dan diskusi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing guru. Sebelum supervisi dilaksanakan, kepala sekolah terlebih dahulu menginformasikan jadwal dan pelaksanaan supervisi kepada seluruh guru agar mereka memiliki kesiapan dalam mengikuti kegiatan tersebut. Karena kepala sekolah memahami pentingnya tahap perencanaan dalam pelaksanaan supervisi. Ketika guru mendapatkan informasi atau pemberitahuan sebelum supervisi dilaksanakan, guru memiliki waktu untuk mempersiapkan berbagai kebutuhan pembelajaran. Terlihat bahwa guru memiliki kesiapan yang baik dalam mengikuti supervisi. Hal tersebut dibuktikan dari kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, bahan ajar, administrasi pembelajaran serta strategi pembelajaran), pelaksanaan pembelajaran yang sesuai perencanaan, serta kemampuan mengelola kelas. Selain itu, penggunaan observasi kelas dan diskusi memungkinkan kepala sekolah memperoleh gambaran nyata tentang pembelajaran sekaligus memberikan ruang bagi guru untuk menyampaikan kendala yang dihadapi.

b. Pelaksanaan Supervisi

Pelaksanaan supervisi akademik di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik dilakukan secara sistematis melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru wali kelas dan guru shadow. Supervisi dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran di kelas, mengidentifikasi kemampuan dan kelemahan guru, serta memberikan pembinaan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Kepala sekolah mengamati berbagai aspek pembelajaran, seperti kesiapan guru mengajar, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, administrasi pembelajaran, dan interaksi guru dengan siswa. Kepala sekolah terlibat secara aktif dalam pelaksanaan supervisi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Kegiatan supervisi tidak hanya berfokus pada pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga memperhatikan kesiapan

guru dalam mengelola perangkat pembelajaran dan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Namun, ditemukan satu kendala yaitu terkadang kepala sekolah berhalangan hadir karena tugas lain, namun pelaksanaan supervisi tetap dilakukan melalui pendelegasian kepada staf yang telah ditunjuk sehingga program supervisi tetap berjalan sesuai rencana. Pelaksanaan supervisi berjalan lancar karena dilakukan secara objektif dan terarah dengan menggunakan instrumen atau lembar supervisi sebagai pedoman penilaian. Sehingga kepala sekolah dapat mengidentifikasi berbagai aspek yang menjadi kekuatan dan kelemahan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu juga membantu memperoleh data yang lebih sistematis sehingga hasil supervisi dapat digunakan sebagai dasar dalam memberikan pembinaan kepada guru.

c. Tindak Lanjut Supervisi

Tindak lanjut supervisi di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik dilakukan melalui kegiatan evaluasi, pemberian umpan balik, pembinaan, pendampingan, serta pemantauan terhadap perkembangan guru setelah supervisi dilaksanakan. Melalui tindak lanjut tersebut, kepala sekolah tidak hanya mengidentifikasi kelemahan guru, tetapi juga membantu guru menemukan solusi dan strategi perbaikan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah supervisi dilaksanakan, kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap hasil pengamatan yang diperoleh selama proses supervisi. Evaluasi dilakukan melalui diskusi yang komunikatif dengan guru disertai pemberian umpan balik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah memberikan apresiasi terhadap aspek-aspek yang telah dilaksanakan dengan baik sekaligus memberikan masukan pada bagian yang masih perlu ditingkatkan. Proses tersebut menciptakan suasana yang positif sehingga guru lebih terbuka dalam menerima saran dan masukan yang diberikan. Tindak lanjut supervisi tidak berhenti pada pemberian evaluasi semata, tetapi dilanjutkan dengan kegiatan pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru. Guru yang memerlukan peningkatan pada aspek tertentu memperoleh pendampingan khusus melalui diskusi, konsultasi, dan pemberian arahan mengenai strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, maupun pendampingan peserta didik.

3. Kendala yang Dialami saat Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik

a. Keterbatasan Waktu Supervisi

Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara bersamaan. Sehingga menyebabkan pelaksanaan supervisi terkadang mengalami benturan jadwal dengan kegiatan sekolah lainnya sehingga membutuhkan pengelolaan waktu yang efektif agar program supervisi tetap dapat berjalan sesuai dengan rencana. Kepala sekolah terkadang menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu dan penyesuaian jadwal supervisi dengan agenda sekolah maupun jadwal mengajar guru. Kondisi tersebut merupakan situasi yang umum terjadi dalam pelaksanaan supervisi akademik karena kepala sekolah harus membagi waktu antara kegiatan

supervisi dan berbagai tugas manajerial lainnya. Kepala sekolah berupaya mengatasi kendala tersebut dengan melakukan penjadwalan supervisi secara terencana dan melakukan koordinasi dengan guru terkait waktu pelaksanaan supervisi. Ketika kepala sekolah berhalangan hadir karena harus mengikuti kegiatan lain, tugas supervisi didelegasikan kepada staf yang telah ditunjuk. Pendelegasian tersebut menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan supervisi tidak terhambat dan tetap dapat dilaksanakan sesuai rencana. Selain itu, guru juga tidak merasakan adanya hambatan pelaksanaan supervisi. Guru menilai bahwa supervisi telah dilaksanakan secara teratur, terjadwal, dan diinformasikan sebelumnya oleh kepala sekolah.

b. Kurangnya Kesiapan Guru dalam Menerima Umpan Balik

Umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah bertujuan untuk membantu guru memperbaiki kekurangan, mengembangkan kompetensi profesional, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, dalam praktiknya tidak semua guru memiliki tingkat kesiapan yang sama dalam menerima masukan. Beberapa guru dapat menerima umpan balik dengan baik, sedangkan sebagian lainnya memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri terhadap kritik dan saran yang diberikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan supervisi, kepala sekolah melakukan evaluasi melalui diskusi dan pemberian umpan balik kepada guru. Dalam proses tersebut, kepala sekolah tidak hanya menyampaikan kekurangan yang ditemukan selama observasi, tetapi juga memberikan apresiasi terhadap aspek-aspek yang telah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Proses evaluasi berlangsung secara komunikatif dan bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru terlihat menerima masukan yang diberikan serta menunjukkan sikap terbuka terhadap saran yang disampaikan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah menerapkan pendekatan persuasif dalam menyampaikan hasil supervisi. Pendekatan tersebut dilakukan agar guru merasa nyaman, dihargai, dan tidak menganggap supervisi sebagai bentuk penilaian yang bersifat menghakimi. Dengan pendekatan yang komunikatif, guru lebih mudah memahami tujuan supervisi sebagai sarana pembinaan dan pengembangan profesional. Guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik memiliki kesiapan yang baik dalam menerima umpan balik dari kepala sekolah. Guru memandang masukan yang diberikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Terbatasnya Fasilitas Pendukung dalam Proses Supervisi

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif serta memudahkan kepala sekolah dalam melakukan supervisi. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa keterbatasan fasilitas yang memerlukan pemeliharaan dan pembaruan agar dapat digunakan secara optimal. Hasil observasi menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik secara umum mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran dan supervisi akademik. Berbagai sarana pembelajaran yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menunjang

kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lancar dan kondusif. Beberapa fasilitas mengalami kerusakan atau memerlukan pembaruan. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa beberapa alat dan media pembelajaran terkadang kurang optimal digunakan karena mengalami kerusakan atau sudah tidak sesuai dengan pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah melakukan pengecekan fasilitas secara berkala, melakukan perbaikan terhadap sarana yang rusak, serta mengajukan pengadaan fasilitas baru secara bertahap sesuai dengan prioritas kebutuhan dan kemampuan sekolah. Namun para guru mengakui bahwa fasilitas yang tersedia di sekolah dinilai cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan supervisi maupun kegiatan pembelajaran sehari-hari. Namun demikian, beberapa guru juga mengungkapkan bahwa masih terdapat media pembelajaran dan alat peraga yang memerlukan perbaikan atau pembaruan agar dapat digunakan secara lebih optimal. Guru shadow juga menyampaikan bahwa fasilitas yang tersedia telah cukup membantu dalam pelaksanaan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus. Namun, masih terdapat beberapa kebutuhan yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan inklusif di sekolah.

SIMPULAN

Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik telah terlaksana dengan baik. Kepala sekolah memberdayakan guru melalui supervisi akademik yang berkelanjutan, pelatihan, workshop, serta pemberian motivasi dan apresiasi yang mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Selain itu, kepala sekolah mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat melalui komunikasi yang aktif dan kolaboratif. Kepala sekolah juga menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan program sekolah secara tepat waktu melalui monitoring, koordinasi, perencanaan kerja yang terstruktur, serta pendelegasian tugas sesuai kompetensi guru. Dalam pelaksanaan supervisi, kepala sekolah menerapkan prinsip kepemimpinan yang kolaboratif dan demokratis melalui pendekatan supervisi klinis yang memberikan kesempatan kepada guru untuk berdiskusi, menerima umpan balik, mengembangkan kompetensinya serta membantu mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan supervisi di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi. Kepala sekolah merencanakan supervisi dengan menetapkan tujuan, teknik, dan jadwal yang jelas, melaksanakan supervisi melalui observasi pembelajaran secara objektif dan terarah, serta melakukan tindak lanjut berupa evaluasi, umpan balik, pembinaan, dan pendampingan guru.

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik mengalami kendala yaitu keterbatasan waktu supervisi, kurangnya kesiapan guru dalam menerima umpan balik dan terbatasnya fasilitas pendukung dalam pelaksanaan supervisi. Namun, keterbatasan waktu dan kurangnya kesiapan guru dalam menerima umpan balik tidak menjadi hambatan yang signifikan karena kepala sekolah mampu

menerapkan strategi sehingga supervisi tetap berjalan efektif dan mendukung peningkatan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press.

Al Ibrah Kb-Tk Islam Terpadu. (2025). *Tentang Kami*. Https://Kbtkit-Alibrahgresik.Sch.Id/

Azis, R. (2016). *Supervisi Pendidikan*. Penerbit Sibuku.

Botutihe, S. N., Djafri, N., Halim, F., Haekal, M., Faliyandra, F., Utami, P. P., Butarbutar, M., Sudirman, A., Rahmat, A., Harini, H., Fatnasari, R., Kadir, S., Liriwati, F. Y., Yohana, C., Alam, H. V., & Lamadang, K. P. (2020). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Zahir Publishing.

Haq, M. I., & Maunah, B. (2023). Penempatan Sumber Daya Manusia Sesuai Bidang Keahlian Dan Tanggung Jawab Di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, *9*(1), 17–28.

Jayadi, U., Harahap, A., & Aslan. (2023). Educational Landscape In Indonesia In 2023: Challenges And Opportunities. *International Journal Of Education And Digital Learning*, *2*(2), 49–58.

Juita, D. P., Priya, Azwardi, M., & Amra, A. (2024). Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, *5*(3), 3068–3077.

Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Cv. Anugrah Utama Raharja.

Marhadin, Abas, E., & Uliyah, T. (2025). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Simeulue Cut Aceh. *Jurnal Mubtadiin*, *11*(01), 1–10.

Masrum. (2021). *Kinerja Guru Profesional*. Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.

Maulana, C., Putri, L. D., & Wahyudi, H. F. (2025). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tahun 2025. *Studia Ulumina : Jurnal Kajian Pendidikan*, *02*(01), 69–77.

Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar & Aplikasinya)* (Catakan 1).

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Cet. 1). Antasari Press.

Ridwan, A., Aina, N., Anwar, K., Hairunnisah, & Surayani, D. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Analisis Supervisi Kepala Tk Al-Himmah Muara Tebo). *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *6*(01), 1–12.

Rindi, & Lestari, A. (2024). Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di Sd Negeri 2 Gading Sari. *Idaaratul 'Ulum (Jurnal Prodi Mpi)*, *6*(1), 19–31.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia.

Saleh, S. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Penerbit Agma.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Cetakan Ke). Penerbit Alfabeta.

Susatya, E. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan*. Uad Press.

Tamsyiati, E., Afgani, M. W., & Afriantoni. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Kepala

Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Studi Kasus Di Mts Negeri 2 Musi Banyuasin. *Inonesian Research Journal On Education*, *5*(3), 94–102.